

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab I Pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam penulisan latar belakang ini menjelaskan latar belakang dari permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Dalam menuliskan rumusan masalah di sini yaitu terdapat masalah apa saja yang akan diteliti pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini merupakan tujuan yang dilakukan saat melakukan penelitian tugas akhir, ingin mendapatkan pencapaian yang seperti apa dan bagaimana. Batasan penelitian di sini merupakan batasan dalam menyusun penelitian tugas akhir ini (seperti ruang lingkup) agar yang dibahas tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit). Manfaat penelitian merupakan manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian tugas akhir. Sistematika penulisan merupakan pembahasan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini.

### **I.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi saat ini, penerapan teknologi informasi (TI) menjadi sangat penting dalam mendukung perkembangan suatu organisasi/instansi dan sebuah organisasi sangat penting. Banyak sekali manfaat dari penggunaan TI untuk sebuah organisasi/perusahaan, diantaranya memudahkan dalam memperoleh informasi dan mempermudah komunikasi, meningkatkan kualitas serta kuantitas pelayanan publik. Dalam penerapannya diperlukan pemahaman mengenai TI yang akan diterapkan, seperti konsep sistem yang ada. Hal tersebut bisa menjadi penghambat jika dalam penerapan TI tidak sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan dari organisasi, sehingga TI kurang terasa manfaatnya bagi organisasi/perusahaan. Untuk itu, diperlukannya implementasi *Enterprise Architecture* yang sesuai dengan kebutuhan dari organisasi/perusahaan tersebut. *Enterprise Architecture* merupakan suatu kumpulan prinsip, metode, dan model yang bersifat masuk akal yang digunakan untuk mendesain, merancang kemudian merealisasi sebuah struktur organisasi *enterprise*, proses bisnis, sistem informasi dan infrastruktur (Surendro, 2009).

Nilai rekapitulasi kematangan TIK bidang sosial dengan nilai indeks 1,21 dengan predikat kurang sebagaimana dirincikan dengan 4 domain yaitu tata kelola dan manajemen TI (A), Infrastruktur (B), Aplikasi (C), dan Keamanan Informasi (D). Pelayanan dasar terdiri dari Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR), Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, dan Sosial.

Tabel I.1 Indeks Tingkat Kematangan TIK Pelayanan Dasar

Urutan	Pelayanan Dasar	Indeks Tingkat Kematangan TIK Pelayanan Dasar Tahun 2018			
		A	B	C	D
1.	Pendidikan	1,28	1,30	1,52	0,00
2.	Kesehatan	0,90	1,80	1,46	0,50
3.	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR)	0,58	1,80	0,61	0,00
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	0,53	1,80	0,63	0,00
5.	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.	0,70	1,90	1,20	0,00
6.	Sosial	0,55	1,60	1,57	0,00

Sumber: Hasil Pengukuran Tingkat Keamanan TIK Tahun 2018

Dari hasil pengukuran tingkat keamanan TIK tahun 2018 diatas, dinas sosial provinsi jawa barat mendapatkan indeks 0,55 untuk tata kelola dan manajemen TI, indeks 1,60 untuk infrastruktur, indeks 1,57 untuk aplikasi, dan indeks 0,00 untuk keamanan informasi. Untuk hasil indeks tersebut sangat terbilang rendah sehingga disimpulkan bahwa dinas sosial provinsi jawa barat memerlukan perancangan *enterprise architecture* dalam memperbaiki keamanan TIK.

*Enterprise Architecture* adalah penetapan peta jalan untuk mencapai misi dari suatu organisasi melalui optimalisasi proses bisnis dengan melibatkan teknologi informasi. EA merupakan *blueprint* sistematis yang secara utuh mendefinisikan

organisasi saat ini atau organisasi yang diinginkan dalam satu ruang lingkup (Council, 2001). TOGAF ADM merupakan *framework open source* dari *The Open Group* dapat memberikan metode yang rinci dalam membangun EA pada *domain* integrasi proses bisnis, aplikasi, data dan informasi, infrastruktur, dan keamanan TI untuk menghasilkan layanan pemerintahan. Nantinya, penerapan TOGAF ADM pada Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat memiliki capaian akhir yaitu dapat mendukung program pemerintah dalam membuat rencana induk SPBE yang menyangkut proses bisnis, aplikasi, data dan informasi elektronik, infrastruktur SPBE serta keamanan informasi pemerintah.

Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat merupakan Dinas Teknis Daerah yang berada dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat. Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok yaitu untuk merumuskan kebijakan operasional di bidang kesejahteraan sosial dan melaksanakan sebagian kewenangan dekonsentrasi yang dilimpahkan kepada Gubernur serta tugas pembantuan.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari tugas akhir ini diambil berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yaitu:

1. Bagaimana rancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi Rehabilitasi Sosial dan fungsi Pemberdayaan Sosial di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat
2. Menyusun bagaimana proses bisnis yang paling optimal untuk pencapaian tujuan organisasinya.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi Rehabilitasi Sosial dan fungsi Pemberdayaan Sosial di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat
2. Susunan proses bisnis yang optimal untuk pencapaian organisasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, manfaat yang bisa didapatkan yaitu:

1. Dapat membantu menggambarkan kondisi *eksisting* dan *target enterprise architecture* yang dapat dijadikan acuan dalam integrasi aplikasi serta penyusunan SOP Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari tugas akhir ini yaitu:

1. Objek penelitian pada fungsi Rehabilitasi Sosial dan Pemberdayaan Sosial di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, Perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan *framework* TOGAF ADM dengan membatasi hanya pada fase *Preliminary Phase, Phase A: Architecture Vision, Phase B: Business Architecture, Phase C: Information System Architecture (Data Architecture and Application Architecture), Phase D: Technology Architecture* yang berfokus pada pemenuhan *output*.
2. *Output* artefak yang dihasilkan hanya mencakup *catalog, matrices, dan core diagram*.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan ini menjelaskan uraian dan urutan dalam menulis laporan tugas akhir beserta isi dari bagian-bagiannya.

Pada Bab I Pendahuluan ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam penulisan latar belakang ini menjelaskan latar belakang dari permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Dalam menuliskan rumusan masalah di sini yaitu terdapat masalah apa saja yang akan diteliti pada penelitian ini. Tujuan penelitian ini merupakan tujuan yang dilakukan saat melakukan penelitian tugas akhir, ingin mendapatkan pencapaian yang seperti apa dan bagaimana. Batasan penelitian di sini merupakan batasan dalam menyusun penelitian tugas akhir ini (seperti ruang lingkup) agar yang dibahas tidak terlalu luas

dan tidak terlalu sempit). Manfaat penelitian merupakan manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian tugas akhir. Sistematika penulisan merupakan pembahasan apa saja yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini.

Pada Bab II Tinjauan Pustaka ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penulisan tugas akhir. Teori-teori yang diambil dari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini juga menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan Tugas Akhirnya.

Pada Bab III Metodologi Penelitian ini membahas model konseptual atau cara berfikir peneliti dalam melakukan penelitian tersebut serta sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini. Selain itu, membahas mengenai timeline kerja dari tugas akhir ini. Dan yang terakhir membahas metode penelitian yang paling cocok digunakan dalam penelitian tugas akhir ini.

Pada Bab IV Tahap Identifikasi ini terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data penelitian dan teknik pengumpulan data tersebut. Fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, aplikasi, dan teknologi.

Pada Bab V Analisis dan Perancangan ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan enterprise architecture existing serta perancangan untuk arsitektur target yang akan diajukan untuk Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. Analisis di sini, penulis menganalisis semua permasalahan yang ada di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. Dan Perancangan di sini, penulis melakukan perancangan yang dapat direalisasikan di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat.

Pada Bab VI Kesimpulan dan Saran ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis untuk tugas akhir yang dibuat di Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat. Kesimpulan yang diambil dari penelitian yang sudah dilakukan di Dinas

Sosial Provinsi Jawa Barat. Serta saran yang diberikan untuk Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang lebih baik lagi.